

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi:

1. Ada pengaruh *massage* punggung terhadap derajat nyeri persalinan kala I fase aktif di BPS Nur Hidayah, Borobudur, Magelang tahun 2012. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p adalah $0,001 < 0,05$, berarti hipotesis peneliti diterima.
2. Sebelum dilakukan *massage* punggung dari 24 responden mengalami derajat nyeri dalam kategori nyeri berat sebanyak 11 responden (73,3%) dan nyeri sangat berat sebanyak 4 responden (26,7%).
3. Sebagian besar responden mengalami penurunan skala nyeri setelah dilakukan *massage* sebanyak 11 responden (73,3%) nyeri sedang dan 4 responden (26,7%) nyeri berat.
4. Terdapat pengurangan rata-rata nyeri sebelum dan sesudah dilakukan *massage* punggung. Sebelum dilakukan *massage* rata-rata skala nyeri responden adalah 7,20 sedangkan rata-rata skala nyeri sesudah dilakukan *massage* adalah 4,87. Skala penurunan yang terjadi setelah dilakukan *massage* punggung adalah sebesar 2,33.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan mampu mengaplikasikan penelitian ini dalam pelayanan persalinan bagi masyarakat. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh massage punggung terhadap nyeri persalinan, sehingga akan sangat bermanfaat apabila dilakukan dalam pelayanan persalinan.

2. Bagi pengguna

a. Bagi profesi (Bidan) di Borobudur, Magelang

Diharapkan mampu memasukkan pelayanan massage punggung pada ibu bersalin. Dengan demikian rasa nyeri yang dialami oleh pasien akan mampu dikurangi. Apabila nyeri dapat dikendalikan diharapkan ibu akan merasa lebih tenang dan bertenaga untuk melanjutkan proses persalinan dengan baik dan selamat.

b. Bagi masyarakat di Borobudur, Magelang

Dengan mengetahui kegunaan massage punggung terhadap penurunan derajat nyeri pada persalinan, masyarakat dapat berperan aktif mendampingi ibu bersalin dengan melakukan upaya penendalian nyeri secara non farmakologis yaitu dengan melakukan massage punggung.